

ABSTRAKSI

Awal dari krisis PT Kereta Api Indonesia berawal dari perubahan status karyawan PT Kereta Api Indonesia yang semula status pegawainya adalah Pegawai Negeri Sipil Perusahaan Jawatan dan berubah menjadi Pegawai Perusahaan Umum yaitu sejak adanya Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. 18/Kp.601/Phb-1992, serta kesejahteraan pegawai dan pensiunan tidak di perhatikan oleh perusahaan.

Krisis yang terjadi di perusahaan kereta api Indonesia yaitu masalah tuntutan mengenai perbaikan kesejahteraan karyawan dan para pensiunan, jika tidak di penuhi maka mereka akan melakukan aksi mogok nasional mulai pada tanggal 8-10 Agustus 2005.

Dalam menangani kasus, PT Kereta Api Indonesia tidak hanya tinggal diam, banyak strategi yang dilakukan guna untuk memulihkan kondisi, memenuhi tuntutan karyawan dan pensiunan serta memulihkan citra baik PT Kereta Api Indonesia di mata publik.

Kasus PT Kereta Api Indonesia sudah dapat dikategorikan pada tahap kesembuhan, hal ini dikarenakan PT Kereta Api Indonesia sudah membayar gaji karyawan dan pensiunan yang selama ini ditunda pembayarannya dan mereka mendapat tunjangan kesejahteraan.